

ABSTRAK

Ahmad Naufal: 200104010086. Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Komplek Dalem Sakti Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Dalam Menjaga Kerukunan. Pembimbing I Syaiful Hadi, S.IP., MA. Pembimbing II Risqiatul Hasanah, M.Sos pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: *Komunikasi Lintas Budaya, Komplek Dalem Sakti, Kerukunan*

Perbedaan budaya sering kali menjadi masalah dalam kehidupan bermasyarakat yang disebabkan oleh adanya bahasa yang digunakan karena perbedaan budaya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang komunikasi lintas budaya yang ada di komplek Dalem Sakti Kecamatan Sungai Tabuk berlangsung efektif atau terjadi hambatan yang disebabkan oleh perbedaan budaya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Komunikasi antar budaya yang dilakukan oleh masyarakat Komplek Dalem Sakti bisa dikatakan efektif. Kompetensi yang dimiliki masyarakat komplek Dalem Sakti dalam melakukan komunikasi dapat dinilai sangat baik karena mereka bisa meminimalisir hambatan yang ada disana. salah satu kompetensi yang dimiliki masyarakat komplek Dalem Sakti yaitu toleransi yang sangat tinggi. Selain itu, masyarakat komplek Dalem Sakti dalam menciptakan komunikasi yang efektif yaitu menggunakan bahasa sebagai alat untuk mempertahankan hubungan antar pribadi mereka. Masyarakat menggunakan bahasa-bahasa tertentu atau kode-kode tertentu dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan komunikasi sesama masyarakat. Misalnya masyarakat berusaha membiasakan menggunakan bahasa Banjar sebagai bahasa mereka sehari-hari untuk bermasyarakat padahal mereka bersuku Bugis dan Jawa. Selain itu masyarakat komplek Dalem Sakti juga menggunakan kode mengangkat tangan dan menganggukkan kepala yang berarti menyapa ketika bertemu di jalan.